

**EDUKASI MANAJEMEN BISNIS
GUNA MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN BUMDES
DI KECAMATAN BRANG ENE KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Suarman Suarman¹⁾, Logi Mulawarman²⁾

¹⁾Pemerintah Kecamatan Brang Ene, Kabupaten Sumbawa Barat

²⁾Program Studi Bisnis Digital, Universitas Bumigora

E-Mail:

suarman133@gmail.com¹⁾, logi@universitasbumigora.ac.id²⁾

Submitted:

20-11-2023

Accepted:

02-01-2024

Published:

17-01-2024

ABSTRAK

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat dan berkolaborasi dengan Dosen Universitas Bumigora. Kegiatan dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2023 dan melibatkan perwakilan BUMDes seluruh desa di Kecamatan Brang Ene. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 4 langkah pelaksanaan yaitu: Provide information, Reinforce with exercises, Review information, Verify knowledge. Sebelumnya, Tim mengidentifikasi bahwa pengelola BUMDes di Kecamatan Brang Ene dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bisnis belum dilakukan dengan efektif. Setelah pelaksanaan edukasi mengenai manajemen bisnis, ditemukan sebuah peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam hal manajemen bisnis. Kegiatan ini tetap memerlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program edukasi ini dalam mengoptimalkan pengelolaan BUMDes di wilayah tersebut.

Kata kunci: BUMDes; manajemen bisnis; edukasi.

ABSTRACT

This activity was carried out by the Brang Ene District Government, West Sumbawa Regency and in collaboration with Bumigora University Lecturers. The activity was conducted on August 27 2023 and involved BUMDes representatives from all villages in Brang Ene District. The stages of implementing this activity consist of 4 implementation steps, namely: Provide information, Reinforce with exercises, Review information, Verify knowledge. Previously, the Team identified that BUMDes management in Brang Ene District was not managing resources and achieving business goals effectively. After implementing education regarding business management, it was found that there was an increase in people's understanding and skills in terms of business management. This activity still requires ongoing support from local governments, educational institutions and other related parties to ensure the success and sustainability of this educational program in optimizing BUMDes management in the region.

Keywords: BUMDes; business management; education.

Corresponding

Author:

Suarman

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan dinamika ekonomi yang terus berkembang, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi semakin penting sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. BUMDes, sebagai entitas ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat desa, memiliki potensi besar untuk menjadi pilar

penggerak ekonomi lokal (Zahrudin, 2023). Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan BUMDes, diperlukan pemahaman yang mendalam terkait manajemen bisnis.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai manajemen bisnis yang efektif sebagai kunci untuk mengoptimalkan pengelolaan BUMDes. Manajemen bisnis yang baik tidak hanya melibatkan aspek keuangan, tetapi juga strategi pemasaran, kepemimpinan, dan partisipasi aktif dari masyarakat. Dalam konteks ini, edukasi menjadi instrumen utama untuk memberdayakan masyarakat desa dalam pengelolaan BUMDes, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang cerdas dan melaksanakan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pentingnya edukasi manajemen bisnis tidak hanya terbatas pada pencapaian keuntungan finansial semata, tetapi juga pada pembangunan sosial, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Melalui pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip manajemen bisnis, diharapkan masyarakat desa dapat mengelola BUMDes dengan lebih efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Selain itu, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan kapasitas yang mereka miliki (Ulfa, 2020).

Dalam kegiatan edukasi ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek manajemen bisnis yang relevan untuk BUMDes, memberikan wawasan praktis, dan merancang strategi edukasi yang dapat diterapkan secara langsung di tingkat desa. Semakin tingginya pemahaman masyarakat terhadap manajemen bisnis akan menciptakan pondasi yang kuat untuk pengembangan BUMDes yang berkelanjutan dan berdaya saing. Edukasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga meningkatkan kapasitas kolektif dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat desa.

Teori manajemen bisnis merupakan kumpulan konsep, prinsip, dan kerangka kerja yang dirumuskan untuk membantu pemimpin organisasi dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bisnis dengan efektif. Salah satu teori utama dalam manajemen bisnis adalah teori klasik yang mencakup konsep-konsep seperti pembagian kerja, hierarki, dan prinsip-prinsip administrasi. Teori ini, yang dikembangkan oleh para pemikir seperti Henri Fayol, menekankan pentingnya struktur organisasi yang terorganisir dengan baik dan pemisahan tugas untuk meningkatkan efisiensi operasional (Christian, 2021).

Sementara itu, teori manajemen kontemporer menawarkan pandangan yang lebih dinamis terhadap pengelolaan bisnis. Teori ini mencakup pendekatan seperti manajemen strategis, teori organisasi, dan teori kepemimpinan situasional. Manajemen strategis, misalnya, menekankan pentingnya visi jangka panjang, penyesuaian terhadap perubahan lingkungan, dan pemanfaatan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, teori manajemen bisnis memberikan pandangan holistik tentang bagaimana organisasi dapat dikembangkan, dielola, dan beradaptasi untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan sukses dalam berbagai konteks dan perubahan kondisi eksternal (Hanafi, 2015).

Pengetahuan tentang manajemen bisnis yang baik menjadi sangat penting untuk diketahui oleh setiap BUMDes di Kecamatan Brang Ene, mengingat bahwa di kecamatan ini masih ditemukan pengelolaan BUMDes yang belum optimal. Belum optimal yang dimaksud adalah bahwa pemimpin organisasi atau pengelola BUMDes dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bisnis belum dilakukan dengan efektif. Beberapa referensi terdahulu juga mengatakan bahwa beberapa BUMDes di Indonesia masih ditemukan belum dikelola secara maksimal (Titioika, 2020; Satar, 2021; Hafni, 2021). Melihat hal ini, maka perlu upaya edukasi mengenai manajemen bisnis guna mengoptimalkan pengelolaan BUMDes di Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat.

METODE

Kegiatan edukasi ini dikategorikan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Bumigora yang berkolaborasi dengan Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. Kegiatan dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2023 dan melibatkan perwakilan BUMDes seluruh

desa di Kecamatan Brang Ene. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 4 langkah pelaksanaan yang diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan edukasi (Sumber: Kurtus, 2012)

Tahap-tahap edukasi yang melibatkan pemberian informasi dimulai dengan langkah pertama, yaitu "Provide information" (Memberikan Informasi). Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan materi atau konsep yang akan dipelajari. Langkah berikutnya adalah "Reinforce with exercises" (Menguatkan dengan Latihan), di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan dan menguji pemahaman mereka melalui latihan atau aktivitas praktis. Setelah itu, terjadi tahap "Review information" (Mengulas Informasi), di mana peserta memeriksa kembali konsep yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman mereka. Terakhir, dalam tahap "Verify knowledge" (Memverifikasi Pengetahuan), peserta diberikan evaluasi atau ujian untuk mengukur sejauh mana mereka telah memahami dan menguasai materi. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih holistik dan terintegrasi, memastikan pemahaman yang mendalam serta aplikasi praktis dari informasi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Tahap Pertama: Provide information" (Memberikan Informasi).

Pada tahap ini, peserta diperkenalkan dengan materi atau konsep yang akan dipelajari. Materi yang diberikan seputar manajemen bisnis untuk mengoptimalkan pengelolaan BUMDes.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang manajemen bisnis untuk optimalisasi pengelolaan BUMDes

Materi yang disampaikan meliputi:

Tabel 1. Uraian materi edukasi

No	Materi	Uraian Materi
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Konteks BUMDes sebagai pendorong ekonomi lokal• B. Pentingnya manajemen bisnis dalam pengelolaan BUMDes
2	Teori Manajemen Bisnis untuk BUMDes	<ul style="list-style-type: none">• Teori Klasik: Pembagian kerja, hierarki, dan administrasi• Manajemen Kontemporer: Strategi, teori organisasi, dan kepemimpinan• Penerapan teori dalam konteks BUMDes
3	Edukasi Manajemen Bisnis untuk Masyarakat Desa	<ul style="list-style-type: none">• Peran edukasi dalam memberdayakan masyarakat desa• Strategi edukasi yang efektif untuk pengelolaan BUMDes• Studi kasus tentang keberhasilan edukasi manajemen bisnis di desa-desa
4	Aspek-aspek Manajemen Bisnis yang Relevan untuk BUMDes	<ul style="list-style-type: none">• Keuangan: Pengelolaan anggaran dan pencapaian keuangan yang berkelanjutan• Pemasaran: Strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk BUMDes• Kepemimpinan: Peran kepemimpinan dalam memotivasi dan mengarahkan BUMDes• Partisipasi Masyarakat: Pentingnya keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan
5	Langkah-langkah Praktis untuk Optimalisasi Pengelolaan BUMDes	<ul style="list-style-type: none">• Perencanaan Strategis: Menetapkan visi dan misi, serta merumuskan rencana aksi• Monitoring dan Evaluasi: Membangun sistem pemantauan untuk menilai kinerja BUMDes secara berkala• Inovasi dan Diversifikasi: Mengembangkan ide kreatif untuk diversifikasi produk dan layanan• D. Keberlanjutan Lingkungan: Praktik pengelolaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan
6	Studi Kasus Pengelolaan BUMDes Berhasil	<ul style="list-style-type: none">• Memaparkan contoh BUMDes yang berhasil menerapkan manajemen bisnis efektif• B. Pembelajaran dari keberhasilan mereka

7	Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi tantangan umum dalam pengelolaan BUMDes • Solusi dan strategi mengatasi kendala-kendala tersebut
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pentingnya manajemen bisnis dalam mengoptimalkan BUMDes • Mengajak masyarakat desa untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan manajemen bisnis.

b) Tahap Kedua: "Reinforce with exercises" (Menguatkan dengan Latihan)

Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan dan menguji pemahaman mereka melalui latihan atau aktivitas praktis. Latihan atau aktivitas praktis diberikan melalui dialog antara peserta dengan dengan Tim. Dalam dialog, dilempar secara acak pertanyaan mengenai studi kasus pengelolaan BUMDes. Pertanyaan kemudian dijawab oleh para peserta dengan mencari jalan keluar dari kasus yang diberikan oleh Tim.

Tabel 2. Pedoman pelaksanaan tahap kedua: menguatkan dengan latihan

Tema Studi Kasus	Pertanyaan
Studi Kasus 1: Penerapan Strategi Pemasaran pada BUMDes	<p>Pertanyaan: Ceritakan bagaimana BUMDes "Maju Jaya" berhasil meningkatkan visibilitas produk-produk lokalnya melalui strategi pemasaran yang inovatif. Apa saja langkah konkret yang diambil dan bagaimana hal tersebut memengaruhi pertumbuhan bisnis mereka?</p> <p>Pertanyaan: Dalam menghadapi persaingan pasar, gambarkan bagaimana BUMDes "Maju Jaya" berhasil membangun kolaborasi dengan pelaku bisnis lokal dan masyarakat. Bagaimana kerjasama ini meningkatkan daya saing produk-produk BUMDes?</p>
Studi Kasus 2: Pengelolaan Keuangan yang Efisien pada BUMDes	<p>Pertanyaan: Ceritakan kisah BUMDes "Sejahtera" dalam mengelola anggaran dan keuangan mereka secara bijaksana. Bagaimana langkah-langkah pengelolaan keuangan yang diambil oleh BUMDes tersebut berkontribusi pada keberlanjutan finansial mereka?</p> <p>Pertanyaan: Dalam situasi perubahan ekonomi yang dinamis, jelaskan bagaimana BUMDes "Sejahtera" berhasil melakukan diversifikasi sumber pendapatan. Apa manfaat dan tantangan yang dihadapi selama proses diversifikasi tersebut?</p>
Studi Kasus 3: Kepemimpinan yang Efektif dalam BUMDes	<p>Pertanyaan: Gambarkan peran pemimpin BUMDes "Harapan Baru" dalam memotivasi tim dan masyarakat. Bagaimana kepemimpinan yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung pertumbuhan BUMDes?</p>

Pertanyaan: Ceritakan tantangan khusus yang dihadapi oleh pemimpin BUMDes "Harapan Baru" dan bagaimana kepemimpinan yang adaptif membantu mereka mengatasi rintangan tersebut.

c) Tahap Ketiga: "Review information" (Mengulas Informasi),

Dalam tahap ini peserta memeriksa kembali konsep yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman mereka. Proses pemeriksaan kembali konsep yang telah diberikan ini dilakukan dengan cara penyampaian materi di tahap pertama dengan singkat dan lugas serta memberikan jawaban yang konkret atas kasus di tahap kedua. Inti dari tahap ketiga ini adalah melakukan penyampaian secara singkat dan jelas atas materi yang telah disampaikan di tahap pertama



Gambar 3. Proses mengulas informasi yang dilakukan oleh peserta

Mengulas informasi dan pengetahuan secara berulang merupakan prinsip penting dalam proses pembelajaran yang efektif (Dariyanto, 2022). Kegiatan ini membantu memperkuat dan mempertahankan informasi yang telah dipelajari dalam memori jangka panjang. Melalui pengulangan, otak memiliki kesempatan untuk merestruktur dan mengkonsolidasi informasi, membuatnya lebih mudah diakses dan diingat di masa mendatang. Selain itu, ulangan juga memberikan peluang untuk mendeteksi dan mengatasi kekurangan pemahaman, memastikan bahwa konsep-konsep yang sulit atau kompleks dapat difahami dengan lebih baik (Sormin, 2023). Proses pengulangan memberikan landasan yang kokoh bagi pembentukan pengetahuan yang mendalam dan penguasaan keterampilan, menciptakan dasar yang kuat untuk kemampuan aplikatif dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, mengulas informasi secara berulang bukan hanya sekadar mekanisme pengingatan, tetapi merupakan strategi penting dalam memastikan pembelajaran yang berkesinambungan dan mendalam.

d) Tahap Keempat: "Verify knowledge" (Memverifikasi Pengetahuan)

Pada tahap terakhir ini peserta diberikan evaluasi atau ujian untuk mengukur sejauh mana mereka telah memahami dan menguasai materi. Pada tahap ini ini Tim membagikan lembar evaluasi untuk melihat sejauh mana peserta menguasai materi.

LEMBAR EVALUASI

Edukasi Manajemen Bisnis untuk Optimalisasi Pengelolaan BUMDes

Instruksi: Mohon berikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pandangan Anda. (1=sangat tidak baik; 5=sangat baik)

No	Aspek evaluasi	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pemahaman Konsep Manajemen Bisnis					
2	Penerapan Teori dalam Konteks BUMDes					
3	Efektivitas Strategi Pemasaran BUMDes					
4	Pengelolaan Keuangan BUMDes					
5	Kualitas Kepemimpinan di BUMDes					
6	Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan BUMDes					
7	Kemampuan Mengembangkan Inovasi Produk dan Layanan					
8	Pemahaman Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan BUMDes					
9	Keseluruhan Penilaian Terhadap Kegiatan Edukasi					

Gambar 4. Lembar evaluasi untuk memverifikasi pengetahuan

Rata-rata pemahaman peserta berada di kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah menerima dan memahami materi dengan baik. Lembar evaluasi menjadi alat yang krusial dalam pembelajaran untuk memverifikasi pengetahuan peserta. Ini memberikan pandangan sistematis terhadap pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Lembar evaluasi dapat mencakup berbagai jenis pertanyaan, tugas, atau ujian, memberikan gambaran holistik tentang tingkat pemahaman peserta. Proses evaluasi ini memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi area-area yang mungkin perlu pemahaman lebih lanjut dan menyesuaikan metode pengajaran di masa depan (Hidayah, 2023). Selain itu, lembar evaluasi berfungsi sebagai alat umpan balik yang berguna untuk peserta, membantu mereka memahami sejauh mana mereka telah menguasai materi dan memperbaiki kelemahan. Dengan adanya lembar evaluasi, pengajaran dapat disesuaikan, memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan mendalam bagi semua peserta didik.

Pembahasan

Pembahasan dalam artikel ini menggambarkan implementasi edukasi manajemen bisnis sebagai strategi kunci untuk meningkatkan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Brang Ene. Edukasi ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai konsep manajemen bisnis dan penerapannya dalam konteks BUMDes. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran, seperti pelatihan, lokakarya, dan diskusi interaktif, masyarakat setempat diberdayakan untuk mengelola BUMDes dengan lebih efektif, memaksimalkan potensi ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Salah satu hasil signifikan dari edukasi manajemen bisnis ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis masyarakat dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengelola berbagai aspek bisnis di tingkat desa. Hal ini tercermin dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional BUMDes, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi inisiatif bisnis lokal juga menjadi kunci keberhasilan, menciptakan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan BUMDes di masa mendatang.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa implementasi edukasi manajemen bisnis di Kecamatan Brang Ene tidak terlepas dari tantangan dan hambatan. Beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan perluasan jaringan pasar masih menjadi fokus perhatian. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program edukasi ini dalam mengoptimalkan pengelolaan BUMDes di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan edukasi manajemen bisnis untuk mengoptimalkan pengelolaan BUMDes di Kecamatan Brang Ene menunjukkan bahwa pendekatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan. Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam hal manajemen bisnis telah membuka peluang baru bagi pengembangan BUMDes, meningkatkan efisiensi operasional, dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi strategi bisnis lokal juga menjadi poin penting yang dapat memastikan keberlanjutan program. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan perluasan jaringan pasar, hasil positif yang telah dicapai menegaskan bahwa edukasi manajemen bisnis dapat menjadi instrumen efektif dalam memajukan pengelolaan BUMDes dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Brang Ene. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, menjadi krusial untuk memastikan kelangsungan dan pengembangan lebih lanjut dari upaya ini.

REFERENSI

- Christian, A. R., & Sulistiyani, T. (2021). *Pengantar Manajemen Bisnis*. UAD PRESS.
- Dariyanto, D. (2022). Prinsip Pembelajaran Dalam Al-Qur'an. *ZAD Al-Mufasssirin*, 4(1), 82-109.
- Hafni, R., Affan, A., & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *AL-Muqayyad*, 4(2), 98-107.
- Hanafi, M. (2015). *Konsep dasar dan perkembangan teori manajemen*. Thesis: Universitas Terbuka.
- Hidayah, N. (2023). Total Quality Manajemen Dalam Meningkatkan Pengelolaan Proses Pendidikan. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 410-424.
- Kurtus, R. (2012). *Education Process*. Retrived from: https://www.school-for-champions.com/education/education_process.htm. Diakses: 9 Januari 2024.
- Satar, A. L., & Al Fariqi, B. (2021). Efektivitas Bumdes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Paradigma Madani*, 8(2), 15-21.
- Sormin, H., Tamrin, M. I., & Rismayeni, R. (2023). Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Pelaksanaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beribadah Di MTsN 2 Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(8), 723-732.
- Titioika, B. M., Huliselan, M., Sanduan, A., Ralahallo, F. N., & Siahainenia, A. J. (2020). Pengelolaan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak*, 3(1), 197-216.
- Ulfa, C. K., Juliana, A., Santosa, A., Kuncoro, S., & Karim, F. (2020). Edukasi Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis Untuk Pengelolaan Bumdes Secara Berkesinambungan. *In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 (SENMASTER 2019)* (p. 57).
- Zahrudin, A., Hariyono, R. C. S., Syifa, F. F., Al Syarief, S. W., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan program pelatihan bumdes dalam mengembangkan perekonomian desa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7771-7778.